

PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA LABUHAN RASOKI

Oleh :

Suci Syahara¹⁾, Susi Yanti²⁾

^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidimpuan

¹email :sucisyahara93@gmail.com

Abstrak

Pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan dilakukan sejak dahulu secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia, rata-rata menggunakan obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan di sekitar sebagai obat tradisional atau bertujuan memperoleh informasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat; mengetahui macam pemanfaatan tumbuhan obat; mengetahui persepsi dan apresiasi masyarakat di Desa Labuhan Rasoki terhadap pemanfaatan tumbuhan obat. Penyuluhan tentang pengobatan tradisional ini melibatkan masyarakat diperoleh melalui wawancara Hasil penyuluhan masyarakat menggunakan tanaman obat tradisional dengan berbagai jenis tanaman, mencatat dan dimanfaatkan masyarakat lokal masyarakat Desa Labuhan Rasoki sebagai bahan obat tradisional. Tumbuhan tersebut di antaranya: bawang putih, bawang tropong (bawang daun), pisang raja, jidlingo, ceplukan, jambu, sawi, kubis, kunyit, jahe, , jagung, Dari hasil wawancara dan penyuluhan masih banyak masyarakat belum paham tentang obat tradisional. Tujuan penyuluhan dilakukan agar masyarakat di Desa Labuhan Rasoki lebih memahami manfaat obat tradisional.

Kata Kunci: tradisional; obat; sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia dengan jumlah spesies mencapai 20.000 spesies, 40% merupakan tumbuhan endemik atau asli Indonesia Indonesia kaya akan suku, adat, dan budaya yang tersebar di seluruh Indonesia. Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan telah dilakukan sejak dahulu secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia. Meskipun pengobatan modern telah berkembang hingga ke daerah terpencil, namun penggunaan tumbuhan sebagai obat masih tetap diminati masyarakat. Tumbuhan obat semakin intensif dipelajari bukan hanya karena tradisi tetapi terutama nilainya dalam bidang farmasi. Eksplorasi tumbuhan obat semakin meningkat dan menjadi salah satu sumber daya alam Indonesia yang memiliki nilai ekonomi yang penting. Studi etnobotani bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, melalui perlindungan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan Etnobotani meliputi sebuah kegiatan Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan Padang Sidimpuan untuk pemanfaatan tumbuhan-tumbuhan sebagai salah satu penunjang kehidupan masyarakat dalam suatu komunitas Di Desa Labuhan Rasoki merupakan salah satu daerah yang banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan untuk obat Masyarakat Kelurahan Panyanggar mempunyai pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan di sekitar sebagai obat. Pemanfaatan Obat Tradisional bertujuan untuk: memperoleh informasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat mengetahui macam pemanfaatan tumbuhan obat;) meningkatkan persepsi dan apresiasi masyarakat

Desa Labuhan Rasoki untuk memanfaatkan tanaman obat tradisional.

2. METODE PENELITIAN

PKM dengan pengamatan langsung di lapangan. Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan serta praktik langsung tanam obat tradisional. yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Labuhan Rasoki adalah pengelompokan Tumbuhan yang direkomendasikan masyarakat antara lain adalah bawang putih, bawang tropong (bawang daun), pisang raja, jidlingo, ceplukan, jambu, sawi, kubis, kunyit, jahe, , jagung, Pengetahuan pemanfaatan obat di masyarakat mulai berkurang karena sudah dipengaruhi oleh penggunaan obat-obat kimia. Berkurangnya pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dikarenakan gencarnya iklan di media televisi. tidak pernah menerima penyuluhan tentang tumbuhan obat oleh lembaga atau penyuluhan. Pemanfaatan obat dari tumbuhan yang menyita waktu masyarakat untuk melakukan aktivitas di ladang, dan penyembuhannya agak lama dibandingkan dengan obat kimia atau obat dari bidan. Masyarakat cenderung memilih obat sintesis efeknya, cepat.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian masyarakat tumbuhan telah dimanfaatkan masyarakat di Desa Labuhan rasoki sebagai bahan obat tradisional.

Tumbuhan-tumbuhan tersebut di antaranya: Bawang putih, bawang tropong (bawang daun), pisang raja, dlingo, ceplukan, jambu sawi, kubis, adas, kunyit, jahe, , jagung,. Dari wawancara diketahui bahwa masyarakat setempat kurang mengetahui tentang tumbuhan obat. Hal ini terlihat persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan obat termasuk rendah (48,03%). Apresiasi masyarakat desa Labuhan Rasoki terhadap pemanfaatan tumbuhan obat juga termasuk rendah (49,69%). . Sebagai saran perlu dilakukan PKM lebih lanjut tentang potensi tumbuhan obat tradisional dan tindakan pelestarian terhadap keberadaan tumbuhan obat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Hikmat. (2011). Keanekaragaman Hayati Indonesia (online) (http://cecep_kusmana.staff.ipb.ac.id/2010/06/15/keanekaragaman-hayati-flora-diindonesia/), diakses 21 Desember 2011.
- Aprilia. (2010). Keanekaragaman Suku Bangsa Indonesia. (online) (<http://aprilial80490.wordpress.com/2010/05/29/keanekaragaman-suku-bangsa-diindonesia/>, diakses 21 Desember 2011) [3]
- Suryadarma. (2008). Diktat Kuliah Etnobotani. Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta. (Online)(Diktat Etnobotani.pdf, diakses pada tanggal 20 Desember 2011) [4]
- Rustiami, H. (2006).